

**KANDUNGAN LIRIK LAGU TOMBO ATI
MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ushuluddin (S.Ud)



Oleh:

Izza Lukluk Ubaidiyah

NIM. 10210396

**PROGRAM STUDI TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1436 H/2015 M**

**KANDUNGAN LIRIK LAGU TOMBO ATI
MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ushuluddin (S.Ud)



Oleh:

Izza Lukluk Ubaidiyah

NIM. 10210396

Pembimbing:

H. Ali Mursyid, M.Ag

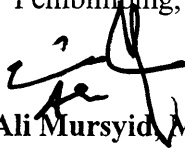
**PROGRAM STUDI TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1436 H/2015 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Kandungan Lirik Lagu Tombo Ati Menurut Perspektif Al-Qur’an**” yang disusun oleh Izza Lukluk Ubaidiyah dengan Nomor Induk Mahasiswa 10210396 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan disetujui oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan pada sidang *Munâqasyah*.

Jakarta, 13 Februari 2015

Pembimbing,



H. Ali Mursyid, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Kandungan Lirik Lagu Tombo Ati Menurut Perspektif Al-Qur’an**” yang disusun oleh Izza Lukluk Ubaidiyah dengan Nomor Induk Mahasiswa 10210396 telah diujikan pada sidang *Munâqasyah* Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 13 Maret 2015. Skripsi telah diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud).

Jakarta, 23 Maret 2015
Dekan Fakultas Ushuluddin
Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta



Dra. Hj. Maria Ulfa, MA

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dra. Ruqayah Tamami
Penguji I

Dra. Suci Rahayumingsih
Penguji II

Dr. H. M. Ulinuha, Lc, MA

Dr. H. Ahmad Fudhaili, M.Ag
Pembimbing

H. Ali Mursyid, M.Ag

LEMBAR PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izza Lukluk Ubaidiyah
NIM : 10210396
TTL : Tulungagung, 07 Agustus 1992
Alamat : Desa Bauh Gunung Sari Lampung Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Strata I di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah penulis cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli penulis atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka penuli bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Jakarta 13 Februari 2015



451ADF073495420

3000
RIBU RUPIAH

Izza Lukluk Ubaidiyah

MOTTO

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ
الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan Kami turunkan dari Al-Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”

(QS. Al-Isrâ' [17]: 82)

Rasulullah saw bersabda, *“Sesungguhnya Allah swt itu tidak melihat kalian dari rupa dan harta-harta kalian, namun Allah swt melihat kalian dari hati dan amal-amal kalian.”*

(H.R. Muslim)

Sesungguhnya apabila badan sakit maka makan dan minum sulit untuk tertelan, istirahat dan tidur juga tidak nyaman. Demikian pula hati apabila telah terbelenggu dengan cinta dunia maka nasihat susah untuk memasukinya.

(Malik bin Dinar)

PERSEMBAHAN

Alangkah bahagianya apabila skripsi ini dapat dipersembahkan kepada orang lain. Dengan mengharap ridha Allah swt, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapakku, KH. Hamim Abdul Aziz (Alm) yang selama ini mengerahkan ilmu, tenaga dan kasih sayang kepada anak-anaknya hingga telah datang waktu, di mana Allah swt telah berkehendak menjemput beliau. Doaku selalu, semoga Allah swt memberikan tempat terindah dan terbaik di sisi-Nya. Mamaku, Hj. Binti Qiraatul mahfudhoh, semoga Allah senantiasa memberi kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah swt. Tiada kata yang pantas ku ucapkan selain kata terimakasih yang amat sangat kepada keduanya. Yang telah mendidik, merawat serta membesarkan dengan kesabaran, ketulusan dan selalu mendoakan dengan tanpa lelah demi kesuksesan penulis.
2. Kepada pahlawan tanpa tanda jasa yaitu para Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terutama kepada bapak H. Ali Mursyid, M. Ag. Yang senantiasa membimbing dengan sabar dari awal penulisan karya

ini hingga titik akhir penyelesaian. Sungguh sangat besar jasa-jasa kalian para guru yang mungkin penulis belum bisa membalasnya. Semoga Allah swt yang akan membalas semuanya dengan balasan yang berlipat ganda. *Amîn...*

3. Kepada semua saudaraku, Mas Ali Ikrom, Mas Zainul Huda, Mas Badrul Yukla, Kak Husna, Dik Jullun Najwa, Mbak Afifah, mbak Umi Habibah, Mbak Mar'atusshalihah dan Mbak Mufatiroh yang senantiasa memberi dukungan serta nasihat dalam setiap langkah penulis guna menjadi pribadi yang baik.
4. Kepada belahan jiwa sekaligus pemimpin hidup, Mas Ainun Na'im yang selama ini selalu mendampingi disetiap suka duka penulis. Semoga Allah swt selalu memberikan kesehatan, perlindungan, rizki yang barakah, rasa kasih sayang dan kesabaran dalam setiap langkah menuju kebahagiaan bersama yang hakiki.
5. Kepada seluruh Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang berjuang menuntut ilmu di akademi perkuliahan ini, semoga ilmu yang kita dapatkan bermanfaat bagi diri kita maupun di kehidupan bermasyarakat. *Amîn.*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PEGANTAR

Al-Hamdulillâh, wa syukrulillâh, wa ni'matillâh. Segala puji dan syukur hanya bagi Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, *taufiq*, serta *hidâyah*-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**Kandungan Lirik Lagu Tombo Ati Menurut Perspektif Al-Qur’an**” ini telah penulis selesaikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah saw beserta keluarganya, para sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah mengikuti sunnahnya.

Begitu terasa indah perjuangan yang penulis kerahkan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kandungan Lirik Lagu Tombo Ati Menurut Perspektif Al-Qur’an**” ini sampai akhirnya penulisan dan penyusunan skripsi ini berjalan sesuai dengan harapan. Itu semua dapat tercapai karena tidak luput dari pertolongan Allah swt.

Selain rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah swt, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada berbagai pihak yang telah membantu serta mendukung terselesainya penulisan skripsi ini, ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA. Dan Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dra. Hj. Maria Ulfa, MA.
2. Pembimbing penulisan skripsi ini, bapak H. Ali Mursyid M.Ag, yang begitu tulus dan sabar dalam meluangkan waktunya demi memberikan bimbingan kepada penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak/ Ibu Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, serta kesabaran dalam mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang tidak dapat terhitung kepada penulis. Semoga jasa-jasanya diberikan pahala yang berlipat ganda oleh Allah swt. Dan semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi penulis dalam bermasyarakat serta menjadi tabungan amal kelak di akhirat. *Amîn...*

4. Seluruh Instruktur Tahfizh, yang telah sabar membimbing dan memberikan semangat dalam menghafal Al-Qur'an.
5. Staf Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dra. Ruqayyah Tamami dan Ibu Dra. Suci Rahayuningsih yang telah memberi motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayahanda KH. Hamim Abdul Aziz (Alm) dan Ibunda Hj. Binti Qiraatul Mahfudhoh, atas cinta kasih sayang, bimbingan, pengorbanan, motivasi serta doa yang tidak pernah putus demi kesuksesan penulis.
7. Saudara-saudaraku tersayang, Mas Ali Ikrom, Mas Zainul Huda, Mas Badrul Yukla, Kak Husna, Dik Jullun Najwa, Mbak Afifah, mbak Umi Habibah, Mbak Mar'atusshalihah dan Mbak Mufatiroh yang senantiasa memberi semangat serta doanya dari awal perjalanan menuntut ilmu sampai saat ini.
8. Suamiku tercinta, Mas Ainun Na'im yang senantiasa menemani dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara baruku, Mas Udin beserta istri dan Kang Hamid Fadholi yang memberi dukungan serta arahan

dalam mencari rujukan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabatku, Mbak Dliyaaul Uula, Ihdatul Ma'lufah, Mbak Istifadah, Ulul Hukmiah (Mbak Mi'ul), Agustina Khoirunnisa (chika), Risyda B, Kamisatudduha (Cem-cem), Elly Mastho'ah, Atikah N (Icun), Mbak Nailly Q, Mbak Syukrotun N, Ristikna, Zia Wakawaka dan sahabat yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2010 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, BEM-FU, JMQ, Shautuddamir, sahabat Manakib dan LBI terima kasih atas motivasi dan doa dalam setiap langkah penulis.
12. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan IIQ Jakarta, Perpustakaan Umum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Perpustakaan Rusunawa IIQ, Perpustakaan PSQ, Perpustakaan Iman Jama, yang telah memberikan pinjaman buku untuk pembuatan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih juga atas semua bantuan dan jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis, semoga

menjadi amal yang kelak mendapat balasan dari Allah swt.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan agar karya ini akan bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi seluruh umat Islam.

Akhirnya, hanya kepada Allah swt penulis berharap, semoga *Taufiq*, *Inayah* serta *Ma'unah*-Nya senantiasa mengiringi langkah kita. *Amîn*...

Jakarta, 13 Februari 2015
Penulis

Izza Lukluk Ubaidiyah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
ABSTRAKSI	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Metodologi Penulisan	16
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	19

BAB II : DESKRIPSI UMUM TENTANG LIRIK LAGU TOMBO ATI

A. Pengertian Lirik Lagu	22
B. Penyakit Hati	25
C. Asal Usul Lagu Tombo Ati	54
D. Lagu Tombo Ati di era sekarang	62

BAB III: KANDUNGAN LIRIK LAGU TOMBO ATI

A. <i>Moco Qur'an Sak Maknane</i>	69
B. <i>Sholat Wengi Lakonono</i>	77
C. <i>Wong Kang Sholeh Kumpulono</i>	80
D. <i>Weteng Iro Engkang Luwe</i>	82

E.	<i>Dzikir Wengi Engkang Suwe</i>	85
F.	<i>Salah Sawijine Sopo Biso Ngelakoni, Mugi-Mugi Gusti Allah Ngijabahi</i>	91

BAB IV: LIRIK LAGU TOMBO ATI MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR'AN

A.	Membaca Al-Qur'an dan Maknanya (<i>Moco Qur'an Sak Maknane</i>)	94
1.	Membaca, Merenungkan dan Mengamalkan Al-Qur'an	94
2.	Al-Qur'an Menjadi Pengobat Hati	107
B.	Mengerjakan Shalat Malam (<i>Sholat Wengi Lakono</i>)	111
1.	Perintah Shalat Malam	111
2.	Shalat Malam Sebagai Salah Satu Sarana Masuk Surga	117
C.	Berkumpul Bersama Orang Shaleh (<i>Wong Kang Sholeh Kumpulono</i>)	124
1.	Perintah Berkumpul Bersama Orang Shaleh	124
2.	Hati Menjadi Tenteram Bersama Orang Shaleh	129
D.	Menahan Lapar (<i>Weteng Iro Engkang Luwe</i>)	134
1.	Puasa Sebagai Sarana Ketakwaan	135
2.	Puasa Sarana Mengemban Hawa Nafsu ..	141
E.	Memperbanyak Dzikir di Malam Hari (<i>Dzikir Wengi Engkang Suwe</i>)	145
1.	Perintah Berdzikir	146
2.	Dzikir Menenteramkan Hati	152

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	157
B. Saran	158

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Skripsi ini ditulis dengan menggunakan pedoman transliterasi sebagaimana diuraikan di bawah ini. Transliterasi ini ditulis dengan menggunakan pedoman transliterasi huruf Arab ke huruf latin yang telah disusun oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Tahun 2012.

1. Konsonan

ا	: a		ط	: th
ب	: b		ظ	: zh
ت	: t		ع	: '
ث	: ts		غ	: gh
ج	: j		ف	: f
ح	: h		ق	: q
خ	: kh		ك	: k
د	: d		ل	: l
ذ	: dz		م	: m
ر	: r		ن	: n
ز	: z		و	: w
س	: s		ه	: h
ش	: sy		ء	: '
ص	: sh		ي	: y
ض	: dh			

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Panjang	Vokal Rangkap
Fathah : a	ا : â	ي....: ai
Kasrah : i	ي : î	و.....: au
Dhammah : u	و : û	

3. Kata Sandang

a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال)
qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال)
qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan
bunyinya. Contoh:

البقره : al-Baqarah المدينة :
al-Madînah

b. Kata sandang yang diikuti oleh alif-lam (ال)
Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh alif-lam (ال)
Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan
aturan yang digariskan di depan dan sesuai
dengan bunyinya. Contoh:

الرجل : ar-rajul السيده :
as-Sayyidah

الشمس : asy-syams الدارمي :
ad-Dârimî

c. *Syaddah* (Tasydîd)

Syaddah (Tasydîd) dalam sistem aksara Arab
digunakan lambang

(ّ), sedangkan untuk alih aksara dilambangkan
dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan
huruf yang bertanda *tasydîd*. Aturan ini berlaku
secara umum, baik *tasydîd* yang berada di
tengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak
setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-
huruf *syamsiyah*. Contoh:

أَمَّنَّا بِاللَّهِ : *Âmannâ billâhi*
أَمَّنَ السُّفَهَاةُ : *Âmana as-Sufahâ'u*
إِنَّ الَّذِينَ : *Inna al-ladzîna*
وَالرُّكَّعِ : *wa ar-rukka'i*

ABSTRAKSI

Izza Lukluk Ubaidiyah (NIM: 10210396). Skripsi dengan judul “Kandungan Lirik Lagu Tombo Ati Menurut Perspektif Al-Qur’an”. Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (Strata-1), Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Latar belakang penulisan skripsi ini adalah dilihat dari faktanya bahwa lagu Tombo Ati masih sering kita dengar hingga saat ini. Lagu Tombo Ati mengandung lima nasihat Islami. Di dalam setiap liriknya lagu Tombo Ati memiliki makna yang mendalam, mengajak untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Dengan kenyataan ini maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang isi satu persatu dari lima lirik lagu Tombo Ati dilihat dari perspektif Al-Qur’an.

Kajian skripsi ini merupakan kajian pustaka dengan teknik pengumpulan studi dokumenter (*documentery study*), merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Sedangkan skripsi ini menggunakan metode *Analisis Deskriptif* yakni, teknik yang menggambarkan apa yang ada, pendapat yang berkembang, prosedur yang ada, serta yang sedang tumbuh. Maka dalam hal ini penulis menggambarkan dan menguraikan data-data penafsiran Al-Qur’an tentang materi bahasan yang primer dan sekunder, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan demi tercapainya tujuan penelitian yaitu “Kandungan Lirik Lagu Tombo Ati Menurut Perspektif Al-Qur’an”.

Temuan yang didapat dari hasil penelitian mengenai “Kandungan Lirik Lagu Tombo Ati Menurut Perspektif Al-Qur’an” adalah dari setiap lirik lagu Tombo Ati terdapat kandungan makna yang begitu mendalam dilihat dari

perspektif Al-Qur'an. Berupa nasihat untuk membersihkan hati dari penyakit-penyakit rohani yang membahayakan. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan yakni sebagai berikut: 1) *moco qur'an sak maknane* (membaca Al-Qur'an dan maknanya) maksudnya adalah Al-Qur'an tidak hanya dibaca tetapi juga direnungkan serta diamalkan sehingga akan tercapai ketenangan hati yang hakiki. 2) *Sholat wengi lakonono* (mengerjakan shalat malam) maknanya adalah perintah untuk shalat malam. Shalat malam juga dapat menjadi penenang jiwa. 3) *wong kang sholeh kumpulono* (berkumpul dengan orang shaleh) maknanya adalah berkumpul bersama mereka dengan tidak membedakan kedudukan seraya memuji, menyucikan dan mengagungkan Allah swt maka akan tercapai ketenangan hati. 4) *weteng iro engkang luwe* (menahan lapar) maknanya adalah menahan lapar dengan cara berpuasa karena dapat menyucikan diri dari hawa nafsu syahwat yang memuncak dan dapat menambah ketakwaan kita kepada Allah swt. 5) *dzikir wengi engkang suwe* (banyak berdzikir diwaktu malam) maknanya adalah memperbanyak berdzikir tidak hanya di malam hari tetapi juga di pagi hari. Dengan berdzikir maka hati akan senantiasa dilindungi oleh Allah swt karena hanya Dia-lah pencipta segala-galanya.

Telah ditemukan karya ilmiah yang membahas tentang lagu Tombo Ati, akan tetapi dalam skripsi ini mempunyai perbedaan dari karya ilmiah lain. Perbedaannya adalah skripsi ini lebih mengfokuskan pada lirik lagu Tombo Ati dilihat dari perspektif Al-Qur'an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan mempunyai kreatifitas yang mampu mengembangkan seluruh fungsional kemampuannya. Manusia memiliki kelebihan berupa akal, pikiran, kalbu, nafsu, dan kemampuan membuat sesuatu. Usaha menggunakan akal pikiran untuk membuat sesuatu (kreasi) yang baru, baik nyata atau abstrak disebut kreatifitas. Salah satu kreatifitas manusia adalah menciptakan seni.¹

Seni memiliki nilai estetis (indah) yang disukai oleh manusia dan mengandung ide-ide yang dinyatakan dalam bentuk aktivitas atau rupa sebagai lambang. Dengan seni dapat memperoleh kenikmatan sebagai akibat dari refleksi perasaan terhadap stimulus yang diterima. Kenikmatan seni bukanlah kenikmatan fisik lahiriah, melainkan kenikmatan batiniah yang muncul bila kita menangkap dan merasakan simbol-simbol

¹Nurul Fadilah, "Pengertian dan Definisi Seni Sebagai Estetika dan Kreatifitas", https://nurulfadilahkim.wordpress.com/2013/09/12/pengertian-dan-definisi-seni-sebagai-estetika-dan-kreatifitas/?e_pi=7%2CPAGE_ID10%2C9812064311, diakses pada tanggal 20 Maret 2015

estetika dari penggubah seni. Dalam hal ini seni memiliki nilai spiritual.²

Dalam era modern ini, banyak cara yang dilakukan para seniman atau musisi dalam mengapresiasi karya seninya ke dalam medium yang beragam, di antaranya melalui musik dan sinematografi. Jalur musik menurut sebagian kalangan adalah alternatif termudah untuk menjembatani pesan-pesan teks Al-Qur'an dibanding aspek sinematografi yang banyak membutuhkan dialektika.

Musik adalah seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan suara yang memiliki kesatuan dan kesinambungan.³

Musik yang dikombinasikan dengan rangkaian kata menghasilkan sebuah lagu. Sebuah lagu yang dinyanyikan biasanya terdiri dari tiga komponen yang saling melengkapi dan saling bergantung. Komponen tersebut antara lain paduan

²Nurul Fadilah, "Pengertian dan Definisi Seni Sebagai Estetika dan Kreatifitas", https://nurulfadilahkim.wordpress.com/2013/09/12/pengertian-dan-definisi-seni-sebagai-estetika-dan-kreatifitas/?e_pi=7%2CPAGE_ID10%2C9812064311, diakses pada tanggal 20 Maret 2015

³Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), cet IV, h. 602

alat musik atau instrumen, suara atau vokal dan lirik lagunya. Instrumen dan kekuatan vokal penyanyi adalah sebagai tubuh sedangkan lirik lagu adalah jiwa yang menggambarkan musik itu sendiri.

Lirik lagu sebagaimana bahasa dapat dijadikan sarana atau media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang ada di masyarakat. Lirik lagu dapat pula sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap sikap atau nilai. Oleh karena itu, sebuah lirik lagu diciptakan dan diperdengarkan kepada khalayak juga mempunyai tanggung jawab atas tersebar luasnya keyakinan, nilai-nilai, bahkan prasangka tertentu.⁴

Musik meliputi banyak ragam. Ada musik berwujud lagu anak-anak, lagu rakyat, lagu-lagu perjuangan, nasional musik opera, simponi, sonata, serta lagu religi yaitu lirik atau syairnya bercerita tentang masalah agama dan lain-lainnya.⁵

Dalam konteks terkini, musik menjadi seni yang banyak diminati. Musik membawa manusia ke dalam lantunan irama dalam batin yang bermacam-macam pengaruhnya. Dapat juga berpengaruh baik bagi penikmat musik yang positif bahkan

⁴Setyaningsih dkk, *Seni Budaya*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 7

⁵Binsar Sitompul, *Musik dan Seni Suara*, (Jakarta: Offset Bumirestu: 1984), cet II, h. 29

menjadi buruk jika lagu mengarah kepada negatif. Maka, lagu-lagu yang bertemakan religi sangatlah perlu di tampilkan, tujuannya untuk mengembangkan perenungan dan media dakwah dari isi lagu-lagu religi menuju keridhaan Allah swt.

Salah satu lagu yang bertemakan religi yaitu lagu *Tombo Ati* (Obat Hati) yang hingga saat ini masih sering kita dengar. Lagu *Tombo Ati* merupakan sebuah syair spiritual yang biasanya dilantunkan dengan irama yang khas. Bagi masyarakat Jawa, khususnya di pedesaan atau di lingkungan pesantren tradisional, tentunya sudah sangat familiar mendengarkan lagu *Tombo Ati*. Mereka biasanya mendengarkan lagu tersebut antara *adzan* dan *iqamah*, ketika menjelang shalat berjamaah.

Lagu ini telah diwariskan secara turun-temurun dalam masyarakat Jawa. Ajaran yang tersurat di dalamnya pun sangatlah universal. Memuat nasihat-nasihat yang sangat mendalam untuk meraih ketenangan jiwa. Kandungan *Tombo Ati* tidak hanya cocok untuk diamalkan oleh masyarakat Jawa

saja. Tetapi juga cocok untuk masyarakat Indonesia dari daerah-daerah lainnya.⁶

Lagu Tombo Ati tampaknya begitu mengena dan melegenda. Lagu ini mampu bertahan enam ratus tahun menembus waktu hingga sekarang. Mulai dari tempat-tempat pengajian, pesantren, hingga para musisi di Indonesia berusaha mendaur ulang lagu ini agar bisa diterima oleh masyarakat, mulai dari Emha Ainun Najib sampai Opick yang membahasa Indonesiakan lagu ini. Bahkan Senada, kelompok nasyid, pernah menyanyikannya di Kuala Lumpur, Malaysia.⁷

Lagu yang bertemakan religius seperti ini adalah lagu yang lirik-lirik atau syairnya berisi tentang ajaran agama, keimanan, pesan dakwah serta yang berhubungan dengan ajaran Islam. Menurut para sufi Islam bahwa nyanyian atau lagu dapat menyembuhkan penyakit jiwa dan penyakit badan, sehingga lagu dapat menjadi obat. Al-Kindi telah mempraktekkan musik dan lagu sebagai jalan untuk menyembuhkan seorang hartawan, yang telah lama menderita

⁶Ahmad Rifa'i Rif'an, *Tombo Ati*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), h. 2

⁷Nurcholis dan Ahmad Mundzir, *Menapak Jejak Sulthanul Auliya' Sunan Bonang*, (Tuban: Mulia Abadi Tuban (Anggota IKAPI Jawa Timur) bekerjasama dengan Yayasan Mubarrat Sunan Bonang, 2013), h. 81

sakit. Pelajaran dari terapi musik ini (*Doctrinair Of Musical Theraheutics*) sekarang telah diterima orang dalam lapangan ilmu pengetahuan.⁸

Sebenarnya isi lagu Tombo Ati memiliki makna yang jika diamalkan isinya selain membawa pahala tetapi juga menjadi penenteram hati. Lagu ini penuh dengan nasihat dan petunjuk bagi orang-orang yang hatinya terasa dipenuhi dengan masalah. Apalagi permasalahan-permasalahan yang dialami manusia di zaman modern ini. Seperti hati yang dipenuhi rasa ke Gundahan hingga akhirnya timbul pertikaian, pembunuhan, pencurian, korupsi dan lain-lainnya. Itu karena kurangnya asupan gizi keagamaan pada hati mereka yang telah diselaputi oleh nafsu yang merugikan.

KH Abdurrahman Wahid (w. 2009 M) atau biasa disapa “Gus Dur” mantan Presiden RI ke-4 mengatakan bahwa lagu Tombo Ati adalah obat bagi hati manusia, terutama mereka yang terhimpit oleh kesulitan kehidupan. Kita tidak bisa mengharapkan siapapun kecuali memohon kepada Allah

⁸A. Hajsmy, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), h. 30

swt, karena birokrasi sudah menjadi suatu mesin besar yang tidak bisa diubah.⁹

Hati adalah kunci hidup. Allah swt menciptakan hati dan menjadikannya sebagai raja dan anggota badan sebagai bala tentaranya. Sementara itu hati dituntut untuk mampu mengatur dan memungsikan menurut apa yang dikehendaknya sesuai dengan suara hatinya yang terdalam. Semua pasukan dan bala tentaranya baik yang bersifat lahir maupun batin seharusnya patuh dan tunduk di bawah perintah dan komandonya secara istiqamah dan tidak melakukan pembangkangan. Ia adalah raja yang semua perintahnya harus diikuti. Dialah hati yang mampu menangkap datangnya hidayah dan ilham. Setiap amal perbuatan tidak dapat akan berjalan dengan lurus, bila tidak berpangkal atas kehendak dan niatnya. Dia akan dimintai tanggung jawab atas semua otoritas yang berada di bawah kekuasaan dan kewenangannya.¹⁰

Sakit hati atau hati yang sakit, membuat tidak dapat melakukan aktivitas yang menjadi tujuan ia diciptakan, yaitu

⁹Info Gus Dur, "Gus Dur bernyanyi di Perayaan Rakyat Miskin Kota", <http://www.library.ohiou.edu/indopubs/2001/08/11/0012.html>, diakses pada tanggal 20 Maret 2015

¹⁰Moh. Syamsi, *Jiwa-Jiwa yang Sakit*, (Surabaya: Amelia, 2013), h. 115

mengenal (*ma'rifat*) Allah swt, cinta dan rindu bertemu kepada-Nya, serta bertobat kepada-Nya. Bisa jadi semua fungsi itu akan dikalahkan dan diambil alih oleh nafsu syahwatnya sehingga akan menghasilkan yang sebaliknya. Seandainya seorang hamba mengetahui segala sesuatu, sementara ia tidak mengenal Tuhannya, maka sepertinya ia tidak mengetahui sesuatu pun. Seandainya ia dapat meraih segala prestasi keduniaan dan segala kelezatan serta kesenangannya, tetapi ia tidak memiliki kecintaan kepada Allah, tidak rindu bertemu dengan-Nya, dan tidak pula kedamaian bersama-Nya, seakan ia tidak memperoleh apapun kelezatan, kenikmatan dan kedamaian. Terkadang hati sakit dan bertambah keras sakitnya, hingga membuatnya tidak sadar karena kesibukan dan keberpalingannya dari mengetahui kesehatan dan sebab-sebabnya, bahkan bisa jadi ia mati, sementara tidak ada yang tahu kalau ia telah mati.¹¹

Ketika kita tahu posisi dan peran penting hati, maka memperbaiki dan memperkuat kondisi kesehatan, kebersihan dan kesuciannya, harus diutamakan dan mendapatkan perhatian besar bagi orang yang menempuh jalan menuju ridha Allah swt. Mengamati penyakit-penyakit hati dan mengobatinya

¹¹Moh. Syamsi, *Jiwa-Jiwa yang Sakit*, h. 136

menjadi sesuatu yang amat penting bagi orang yang beribadah kepada Tuhannya.¹²

Banyak ayat Al-Qur'an, baik yang mengandung arti doa, permohonan kesembuhan, syari'at, nasihat, maupun kisah, yang dapat dijadikan sebagai obat, baik untuk penyakit ruhani maupun jasmani.¹³

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي
 الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾ (سوره يونس [١٠]: ٥٧)

“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Yunus [10]: 57)

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah swt sebagai petunjuk dan rahmat bagi manusia, supaya tidak tersesat dan tetap kokoh dalam menghadapi arus modernisasi. Selain sebagai petunjuk dan rahmat, Al-Qur'an juga memiliki fungsi lain, yaitu sebagai obat dan penawar bagi orang-orang mukmin yang melakukan

¹²Moh. Syamsi, *Jiwa-Jiwa yang Sakit*, h. 116

¹³Ibrahim Muhammad Hasan al-Jamal, *Meraih Kesembuhan dengan Doa*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2004), h. 128

penyimpangan moral dan kecenderungan untuk melakukan kebathilan.¹⁴

Al-Qur'an sebagai kitab suci kaum muslimin, menyatakan dirinya sebagai kitab petunjuk (*hudan*), obat (*syifâ'*), wujud kasih sayang Tuhan (*rahmah*), dan penjelas tentang berbagai hal (*tibyânan likulli syai'*). Dalam Al-Qur'an terkandung berbagai hal, yang antara lain menyangkut tema tentang Tuhan, manusia, alam semesta, kenabian dan wahyu, eskatologi (alam ghaib), setan dan kejahatan, serta tentang lahirnya masyarakat muslim.

Al-Qur'an sebagai kitab keagamaan, di dalamnya mencakup seluruh aspek kehidupan untuk dijadikan pedoman bagi manusia. Al-Qur'an bukan buku filsafat. Bukan pula buku ilmu pengetahuan. Akan tetapi, di dalamnya terkandung muatan filsafat dan isyarat-isyarat ilmu pengetahuan.

Al-Qur'an dalam membahas suatu masalah, tidak membicarakan secara sistematis sebagaimana halnya buku-buku ilmiah yang ditulis oleh manusia. Al-Qur'an pada umumnya, dalam mengemukakan berbagai aspek, diungkap

¹⁴Muhammad Nasir Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibn Katsir: Kemudahan dari Allah*, terj. Syihabudin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h. 91

secara global dan parsial, bahkan sering kali dalam menyampaikan suatu masalah, hanya berupa prinsip-prinsipnya saja. Karena itu tidak mengherankan jika Al-Qur'an selalu menjadi objek kajian yang tidak pernah kering oleh para cendekiawan, baik muslim maupun non muslim, hingga ia tetap aktual sampai sekarang.¹⁵

Melihat pemaparan di atas bahwa hati itu penting untuk dijaga kebersihannya dan dengan adanya lagu Tombo Ati yang memiliki makna Islami membuat penulis ingin mengkaji dan menelaah isi dari lagu tersebut dilihat dari perspektif Al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis mengambil skripsi berjudul **“KANDUNGAN LIRIK LAGU TOMBO ATI MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR'AN”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari judul yang dibahas oleh penulis, dapat ditemukan beberapa masalah yang patut untuk dibahas, diantaranya adalah:

1. Realitas tentang lagu Tombo Ati bahwa lagu ini masih tetap lestari di masyarakat Indonesia

¹⁵Harifuddin Cawidu, *Konsep Kufur dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tafsir Tematik)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), h. 5

2. Asal usul dan sejarah lagu Tombo Ati sampai saat ini
3. Apa saja kandungan di dalam lirik lagu Tombo Ati sehingga lestari sampai saat ini
4. Kaitannya kandungan di dalam lirik lagu Tombo Ati dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan tafsirnya.

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dan persoalan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, maka perlu disampaikan pembatasan dan perumusan masalah. Hal ini diperlukan agar permasalahan tidak melebar kepada materi-materi yang tidak berkaitan dengan judul skripsi. Pembatasan masalahnya yaitu, merelevansikan antara lirik lagu Tombo Ati dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalahnya yaitu, Bagaimana relevansi lirik lagu Tombo Ati dengan ayat-ayat Al-Qur'an ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui lirik lagu Tombo Ati menurut perspektif Al-Qur'an.

Adapun kegunaan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut,

1. Pembahasan skripsi ini dapat menjadi motivasi dan menjadi perbaikan diri untuk melakukan ibadah yang istiqamah dihadapan Allah swt dengan cara diterapkan pada kehidupan sehari-hari baik untuk diri sendiri maupun orang lain dengan berdasarkan rujukan dalam Al-Qur'an.
2. Menambah wawasan keilmuan serta mengetahui isi kandungan lirik lagu Tombo Ati menurut perspektif Al-Qur'an.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka mendapatkan gelar S1 Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang Tombo Ati telah ada yang membahas. Telah ditemukan buku berjudul *Tombo Ati* karya Ahmad Rifa'i Rif'an asal Lamongan yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo. Dalam buku tersebut ia memaparkan bahwa 5 lirik Tombo Ati mengajarkan untuk mengobati hati dengan

cara mendekatkan diri kepada sang pemilik hati. Ketika hati telah mendekat kepada pemiliknya, mulailah nurani memperoleh pegangan yang maha kuat, tidak mudah terguncang oleh cobaan hidup. Tetap tenang di tengah permasalahan hidup yang mungkin terasa berat bagi jiwa-jiwa yang jauh dari Tuhan.¹⁶

Adapun judul skripsi yang membahas tentang Tombo Ati yaitu, oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang bernama Mohammad Ngajis dengan judul "*Konsep Pengobatan Hati Pada Syair Tombo Ati Dalam Perspektif Pendidikan Islam*". Dalam skripsi ini ia mengungkap kandungan konsep pengobatan hati dalam syair Tombo Ati dengan cara dibedah, dihayati dan dibahas dari sumber literatur yang ada berdasarkan sudut pandang pendidikan Islam.¹⁷ Tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini. Yang membedakan adalah terletak pada perspektifnya. Karena peneliti adalah fakultas Ushuluddin jurusan Tafsir Hadis maka Peneliti lebih menekankan lirik-lirik

¹⁶Ahmad Rifa'i Rif'an, *Tombo Ati*, h. 3

¹⁷Mohammad Ngajis, "Konsep Pengobatan Hati Pada Syair Tombo Ati Dalam Perspektif Pendidikan Islam", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2014, Tidak diterbitkan (t.d)

Tombo Ati dengan dicari ayat Al-Qur'an pada masing-masing poin dengan mencantumkan pandangan beberapa mufassir mengenai tafsir dari ayat tersebut.

Terdapat pula judul skripsi yang membahas tentang Tombo Ati. Di susun oleh Hainun Dian Atmasari, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul skripsi "*Pesan-Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Tombo Ati*". Dalam skripsi ini ia lebih fokus kepada pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Tombo Ati. menurutnya Lirik lagu dapat mencerminkan realitas sosial yang beredar di masyarakat serta sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap sikap atau nilai.¹⁸

Sedangkan dalam kajian pustaka yang dilakukan di perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, penulis tidak menemukan tulisan skripsi yang membahas akan Tombo Ati.

¹⁸Hainun Dian Atmasari, "Pesan-pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Tombo Ati", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2013, Tidak diterbitkan (t.d)

F. Metodologi Penulisan

1. Jenis penelitian

Untuk mendapatkan data dan fakta yang objektif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang penulis lakukan terhadap literatur yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.¹⁹

Jenis penelitian telaah pustaka ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini lebih fokus kepada makna dan terikat nilai.²⁰

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan sumber data yang relevan dengan skripsi ini.

Adapun sumber-sumber primer dalam penulisan skripsi ini adalah:

¹⁹Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2004), h. 3

²⁰Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), cet. I, h. 11

- a. Al-Qur'an dan Terjemahnya,
- b. Kitab-kitab Tafsir. Adapun kitab-kitab tafsir yang dirujuk yaitu: Tafsir *Al-Qur'ân Al-'Adhîm* karya Ibn Katsir (wafat 774 H/ 1372 M), Tafsir *al-Maraghi* karya Ahmad Musthafa al-Maraghi (wafat 1317 H/ 1952 M), Tafsir *Jâmi' Al-Bayân 'An Ta'wîl Ayi Al-Qur'ân* karya Ibn Jarir ath-Thabari (wafat 310 H/ 923 M), Tafsir *Sya'rawi* karya Muhammad Mutawalli Sya'rawi (wafat 1998 M) , Tafsir *fî Dzilâlil Qur'ân* karya Sayyid Quthb (wafat 1386 H/ 1966 M) dan *Qabas mi an-Nûr Al-Qur'ân* karya Muhammad Ali ash-Shabuny (lahir 1930 M).

Selain sumber primer, ada juga sumber sekunder, di antaranya:

- a. Ensiklopedi Al-Qur'an,
 - b. Kamus-kamus Bahasa,
 - c. Buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan.
3. Teknik pengumpulan data

Ada beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya wawancara, observasi, angket dan studi dokumenter. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik studi dokumenter (*documentary study*), merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.²¹

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, yang membedakannya dengan penafsiran, yaitu dengan memberikan arti yang signifikan terhadap analisis.²²

Adapun penelitian ini menggunakan teknik Analisis Deskriptif, yaitu teknik yang menggambarkan apa yang ada, pendapat yang berkembang, prosedur yang ada, serta yang sedang tumbuh.²³

5. Validitas Data

²¹Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), cet. VI, h. 60

²²Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 136

²³Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119

Guna menjamin temuan data, penulis melakukan pengamatan secara terperinci sampai menemukan titik kebenaran. Juga penulis menggunakan metode triangulasi, dengan cara membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Dalam hal ini triangulasinya berbasis pustaka.

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan skripsi dalam penelitian ini, merujuk pada Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (Edisi Revisi) yang diterbitkan oleh IIQ Press cetakan ke-2 tahun 2012.

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri atas beberapa bab yang antara bab satu dengan bab lain memiliki keterkaitan. Untuk menghasilkan suatu pembahasan yang runtut, maka bab-bab dibagi menjadi beberapa sub bab.

Bab pertama, berisi kerangka penelitian yang terbagi menjadi tujuh sub bab. Sub bab pertama mencakup latar belakang masalah. sub bab kedua berisi identifikasi masalah. Sub bab ketiga berisi pembatasan dan rumusan masalah. Sub bab keempat berisi pemaparan tujuan dan kegunaan penelitian. Sub bab kelima berisi tinjauan pustaka. Sub bab keenam berisi

metodologi penelitian. Sub bab ketujuh berisi sistematika penulisan.

Bab kedua berisi deskripsi umum tentang lirik lagu Tombo Ati yang terdiri atas empat sub bab, sub bab pertama membahas pengertian lirik lagu, sub bab kedua membahas tentang penyakit hati, sub bab ketiga membahas tentang asal usul lagu Tombo Ati, sub bab keempat membahas perkembangan Tombo Ati era sekarang.

Bab ketiga berisi kandungan lirik lagu Tombo Ati yang terdiri atas enam sub bab, yakni: 1) *Moco Qur'an Sak Maknane*, 2) *Kapeng Pindo Sholat Wengi Lakonono*, 3) *Kapeng Telu Wong Kang Shaleh Kumpulono*, 4) *Kapeng Papat Weteng Iro Engkang Luwe*, 5) *Kapeng Limo Dzikir Wengi Engkang Suwe*, 6) *Salah Sawijine Sopo Biso Ngelakoni, Mugi-Mugi Gusti Allah Ngijabahi*.

Bab keempat berisi lima lirik lagu Tombo Ati menurut perspektif Al-Qur'an yang terdiri dari lima sub bab, dengan diterangkan kandungan dari lirik lagu tersebut menurut perspektif Al-Qur'an dengan diuraikan pendapat para *mufassir* mengenai ayat-ayat yang terkait. Pada bab ini menjadi inti dari pembahasan dalam skripsi ini.

Bab kelima terdiri atas kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang membahas atas pemaparan penelitian yang dibahas dalam skripsi ini. Selain itu juga berisi saran-saran penulis yang semoga bisa diaplikasikan kedepannya dan menjadi kebaikan bagi kehidupan kemudian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa lirik lagu Tombo Ati yang pertama kali dipelopori oleh Sunan Bonang dan di populerkan kembali oleh Emha Ainun Nadjib dan juga Opick, mengandung lima nasihat spiritual yang Islami. Kelima nasihat itu ternyata sejalan dengan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Yakni:

1. **Membaca Al-Qur'an dan maknanya (*Moco Qur'an sak maknane*)**. Bahwa, Al-Qur'an itu untuk dibaca, direnungkan dan diamalkan, terdapat dalam QS. Fatîr [35]: 29-30, QS. An-Nisâ [4]: 82, dan QS. An-Nahl [16]: 44. Kemudian Al-Qur'an menjadi pengobat hati, terdapat pada QS. Al-Isrâ' [17]: 82.
2. **Mengerjakan shalat malam (*Sholat wengi lakonono*)**. Bahwa, Allah swt memerintahkan umatnya untuk mengerjakan shalat malam, terdapat dalam QS. Al-Isra' [17]: 79. Dan shalat malam sebagai salah satu sarana masuk surga, terdapat dalam QS. Adz-Dzâriyât [51]: 15-18.

3. **Berkumpul bersama orang shaleh (*Wong kang sholeh kumpulono*).** Allah swt memerintahkan hamba-Nya untuk berkumpul bersama orang shaleh dapat dilihat dalam QS. Al-Kahfi [18]: 28. Dan hat menjadi tenteram bersama dengan orang shaleh dapat dilihat dalam QS. At-Taubah [9]: 40.
4. **Menahan lapar (*Weteng iro engkang luwe*).** Dengan cara berpuasa, karena puasa sebagai sarana ketakwaan, terdapat dalam QS. Al-Baqarah [2]: 183. Dan puasa sarana mengemban hawa nafsu, terdapat dalam QS. An-Nâzi'ât [79]: 40-41.
5. **Memperbanyak dzikir di waktu malam (*Dzikir wengi engkang suwe*).** Bahwa Allah swt memerintahkan umatnya untuk berdzikir sebanyak-banyaknya, dapat dilihat pada QS. Al-Ahdzâb [33]: 41-43. Dan dengan berdzikir dapat menenteramkan hati, terdapat pada QS. Ar-Ra'd [13]: 28.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis berusaha memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan

bagi masyarakat pada umumnya. Diantara saran-saran yang dapat diambil pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bahwa dengan kita mengetahui isi dari lagu Tombo Ati, maka kita tidak akan pernah ragu untuk melaksanakan isinya dan sebagai motivasi kita untuk belajar khusyu serta istiqamah beribadah kepada Allah swt di dalam kehidupan sehari-hari.
2. Lagu Tombo Ati memiliki irama lagu yang merdu. Maka alangkah baiknya jika terus dilestarikan agar lagu ini tetap bertahan, karena maknanya yang begitu mendalam dan bermanfaat bagi kita yang dapat menjalankan isinya.
3. Kelima lirik lagu tersebut sungguh sangat baik untuk dilaksanakan isinya. Akan tetapi tetap tidak menggururkan kewajiban-kewajiban yang lain seperti mencari nafkah dan beraktifitas yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Lagu ini memotivasi kita agar tetap beribadah istiqamah hanya kepada Allah swt Sang Maha Segala-galanya.
4. Dengan adanya lagu-lagu yang bertemakan religi yakni ungkapan pesan dari hadis maupun nasihat para ulama yang dilagukan itu memudahkan kita

untuk mengingat ilmu-ilmu yang disampaikan melalui lagu. Kita sebagai umat Muslim juga dapat membuat lagu-lagu motivasi dengan tidak meninggalkan referensi-referensi yang benar dan jelas. Tujuannya untuk memotivasi diri melalui lagu agar mudah diingat serta dapat diterima oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaf, Idrus H, *Petunjuk Penyembuhan Rasulullah saw*, Yogyakarta: T.B Aneka, 1987.
- Anggota IKAPI, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibn Katsir*, Jilid 8, Surabaya:PT Bina Ilmu, 1993.
- Asal Usul Lagu Tombo Ati”
<http://wiprasio.blogspot.in/2013/07/asal--usul-lagu-tombo-ati.html>. Diakses tanggal 14 Oktober 2014.
- Atmasari, Hainun Dian, “Pesan-pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Tombo Ati”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2013.
- al-baghdadi, Abdurrahman, *Seni dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1993.
- Al-Bukhari, Abi Abdillah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim Ibn Mughirah al-Ju’fi, *Shahih Imam al-Bukhari*, Qâhirah: Dâr al-Hadîts, 2004.
- Cawidu, Harifuddin, *Konsep Kufr dalam Al-Qur’an (Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tafsir Tematik)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibn Katsir, *Tafsir Ibn Katsir*, Juz 22, terj. Bahrin Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.

Fadilah, Nurul "Pengertian dan Definisi Seni Sebagai Estetika dan Kreativitas". https://nurulfadilahkim.wordpress.com/2013/09/12/pengertian-dan-definisi-seni-sebagai-estetika-dan-kreatifitas/?e_pi=7%2CPAGE_ID10%2C9812064311, diakses pada tanggal 20 Maret 2015

Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Al-Ghazali, Imam Abu Hamid, *Manajemen Hati*, terj. A. Musthofa Bisri dan Achmad Frenk, Surabaya: Pustaka Progressif, 2002.

Gymnastiar, Abdullah, *Meraih Benih Hati Dengan Manajemen Qolbu*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Al-Haddâd, Al-Habîb Alwi bin Ahmad bin al-Hasan bin Abdullâh bin Alwi, *Mutiara Dzikir dan Do'a Syarh Ratib al-Haddad*, terj. Al-Hamid al-Husaini, Bandung: Pustaka Hidayah, 2000.

Hajsmi, A. *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1995.

Hawwa, Said bin Muhammad Daib, *Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu*, terj. Aunur Rafiq Shaleh Tamhid, Jakarta: Rabbani Press, 1998.

skandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.

Info Gus Dur, “Gus Dur bernyanyi di Perayaan Rakyat Miskin Kota”,

<http://www.library.ohiou.edu/indopubs/2001/08/11/0012.html>, diakses pada tanggal 20 Maret 2015.

al-Jamal, Ibrahim Muhammad Hasan , *Meraih Kesembuhan dengan Doa*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2004.

Al-Jauziyyah, Ibn Qayyim, *Keajaiban Hati*, terj. Fadhli Bahri, Jakarta: Pustaka Azzam, 1999.

_____, *Panduan Rawatan Penyakit (Berdasarkan Al-Qur'an dan al-Sunnah)*, Malaysia: Thinker's Library SDN BHD, 1996.

_____, *Tombo Ati, Cerdas Mengobati Hati Sendiri*, terj. Muhammad Babul Ulum dan Edi Henri M, Jakarta: Maghfirah Pustaka: 2006.

_____, *Obat Hati Antara Terapi Ibn Qayyim dan Ilusi Kaum Sufi*, terj. Tajuddin, Jakarta: Darul Haq, 2007.

Al-Jawi, Muhammad Nawawi Ibn Umar, *Terjemah Nasha-Ihul 'Ibad*, terj. Abu Mujaddidul Islam Mafa, Surabaya: Gramedia Press, 2008.

- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid 8
 Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012.
- Khalil, Ahmad, *Merengkuh Bahagia, Dialog Al-Qur'an, Tasawuf dan Psikologi*, Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Ludin, Awal, "Tombo Ati"
<http://udinpress.blogspot.com/2014/01/tombo-ati.html>,
 diakses tanggal 28 April 2014.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa, *Tafsir al-Maraghi*, Juz 5 , terj
 Bahrn Abu Bakar, Semarang: PT. Karya Toha Putra,
 1993.
- Al-Ma'rûf , Abi Bakr dan Bakry al-Maki Ibn Muhammad
 Sytho al-Dimyathi, *Kifâyah al-Atqiyâ' Alâ Hidâyah al-
 Adzkiyâ'*.Juz II, Terj. Jawa. Ahmad Sa'id Asrari,
 Surabaya: al-Miftâh, t.th.
- Ma'lufah, Ihdatul, "Minuman dalam Perspektif Al-Qur'an
 (Kajian Tafsir Tematik)", Skripsi, Institut Ilmu Al-
 Qur'an Jakarta Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir
 Hadis, 2014.
- Merdeka, "Profil Emha Ainun Nadjib,"
[http://profil.merdeka.com/indonesia/e/emha-ainun-
 nadjib/](http://profil.merdeka.com/indonesia/e/emha-ainun-nadjib/), diakses tanggal 16 Oktober 2014
- Muhammad, Yusuf Khatthar, *Mukjizat Shalat Tahajjud*,
 Sukoharjo: Macana Ilmiah Press, 2014.

Mulyana, Dedy, *Nuansa-Nuansa Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.

An-Naisaburi,, Imam Abi Husain Ibn Muslim al-Qusyairi, *Shahih Muslim*, Qâhirah: Dâr el-Hadîts, 2001.

An-Nawawi, Abi Zakaria Yahya bin Syarifuddin As-Syafi'I, *at-Tibyan fi Adab Hamlah Al-Qur'an*, Beirut: Maktabah al-Muayyad, 1991.

Ngajis, Mohammad, "Konsep Pengobatan Hati Pada Syair Tombo Ati dalam Perspektif Pendidikan Islam", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2014.

Nurcholis dan Ahmad Mundzir, *Menapak Jejak Sulthanul Auliyâ' Sunan Bonang*, Tuban: Mulia Abadi Tuban (Anggota IKAPI Jawa Timur) bekerjasama dengan Yayasan Mubarrat Sunan Bonang, 2013.

Prawiroatmojo, S, *Bansastra Jawa Indonesia II*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1981.

Putuadimarta, "Profil Singkat Opick"
<http://putuadimarta.mywapblog.com/profil-singkat-opick.xhtml>, diakses tanggal 14) Oktober 2014.

Qardhawi, Yusuf, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.

- Al-Qarni, Aidh Abdullah bin Aidh Ali Majdu', *Cambuk Hatt*
terj. Bahrn Abubakar Ihsan Zubaidi, Bandung: Irsyad
Baitus Salam, 2004.
- Quthb, Sayyid, *Tafsir fi Dzilalil Qur'an di Bawah Naungan Al-*
Qur'an, Jilid 13, terj. As'ad Yasin dkk, Jakarta: Gema
Insani Press, 2004
- Rif'an, Ahmad Rifa'i, *Tombo Ati*, Jakarta: PT Elex Media
Komputindo, 2011.
- Rifa'i, Muhammad Nasir, *Ringkasan Tafsir Ibn Katsir.*
Kemudahan dari Allah, terj. Syihabudin, Jakarta: Gema
Insani Press, 1999.
- Rousydiy, T.A. Lathief, *Shalat-shalat Sunnah Rasulullah saw,*
Medan: Firma "Rimbow", 1984.
- Ar-Rumaikhon , Ali bin Sulaiman, *Fiqih Pengobatan Islami,*
terj. Tim Al-Qawam, Sukoharjo: AL-Qawam grup,
2008.
- Rushah, Syaikh Khalid Sayyid, *Nikmatnya Beribadah*, terj.
Kusrin Karyadi dan Muhtadi Kadi M. Abidun, Jakarta:
Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Sani, Rahman, *Hikmah Puasa Tinjauan Ilmu Kesehatan,*
Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2001.
- Setyaningsih dkk, *Seni Budaya*, Jakarta: Erlangga, 2007.

- Ash-Shabuny, Muhammad Ali, *Cahaya Al-Qur'an (Qabas mi an-Nur Al-Qur'an Al-Karim)*, Jilid 5, terj. Kathur suhardi, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2000.
- Shalih, Sya'ban Ahmad, *Ensiklopedi Pengobatan Islam*, terj. Irwan Raihan, Solo: Arafah, 2012.
- Shihab, Quraish, *Fatwa-Fatwa Seputar Wawasan Agama*, Bandung: Mizan, 1999.
- Sitompul, Binsar, *Musik dan Seni Suara*, Jakarta: Offset Bumirestu: 1984.
- Asy-Syaibaniy, Abu Abdillah Ahmad Ibn Muhammad Ibn Hanbal Ibn Hilal, *Musnad Imam Ahmad*, Mesir: Jam'iyah al-Mukhtar al-Islami, t.th. diambil dari al-Maktabah asy-Syâmilah.
- Sukmadinata, Nana Syaodin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), cet. VI, h. 60
- Sunyoto, Agus, *Wali Songo: Rekonstruksi Sejarah Yang Disingkirkan*, Jakarta: Transpustaka, 2011.
- Sya'rawi, Muhammad Mutawally, *Tafsir Sya'rawi*, Jilid 3, terj. Tim Safir al-Azhar, Medan: Duta Azhar, 2011.
- Syamsi, Moh, *Jiwa-Jiwa yang Sakit*, Surabaya: Amelia, 2013.
- Tebba, Sudirman, *Sehat Lahir Batin*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2005.

- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, *Tafsir ath-Thabari*, Jilid 21, terj. Ahsan Askani dkk, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Tim Penerbit Angkasa, *Ensiklopedi Tasawuf*, Bandung: Angkasa, 2008.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Tombo Ati Nyanyian Ketenangan, <http://tombo-atisunanbonang.blogspot.in/> , diakses tanggal 2 Februari 2015.
- Wawancara dengan penulis buku Menapak Jejak Sulthana Auliya' Sunan Bonang, Ahmad Mundzir, Tuban, 17 Mei 2014.
- Ya'kub, Hamzah, *Tingkat Ketenangan dan Kebahagiaan Mukmin (Tashawwuf dan Taqarrub)*, Jakarta: Atisa, 1992.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor, 2004.
- az-Zuhail, M. Asyfiq Fazza, "Mencari Jejak Pencipta Tombo Ati", <http://alfattahpule.com//mencari-jejak-pencipta-tomb-ati>, diakses tanggal 16 Oktober 2014.